

Kurikulum 2013 Hadir Untuk Generasi Wondama Emas



Oleh: Frenki H. Simboari

SMP N Wasior, Teluk Wondama

Penerapan Kurikulum 2013 (K13) menjadi Incaran satuan pendidikan di belahan Nusantara Indonesia. Sejak pemberlakuan Kurikulum ini, hasilnya tidak serta merta digunakan sebagai kurikulum yang telah mengalami kesempurnaan. Singkat cerita, bahwa sampai di tahun 2016 barulah kurikulum ini dapat disempurnakan untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah.

Penyempurnaan Kurikulum ini adalah sebagai bentuk dari kesiapan Pemerintah dalam memfasilitasi tenaga pendidik alias Guru dan juga peserta didik yakni para siswa-siswi untuk menggunakan buku yang benar-benar dibuat berdasarkan kebutuhan proses belajar-mengajar.

Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: *Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020.* Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan K13 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan K13 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Untuk memfasilitasi sekolah (SMP) meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dan membantu sekolah mengimplementasikan K13, Direktorat PSMP menyelenggarakan bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 bagi SMP. Bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 tersebut – dengan sejumlah program pendukung lainnya – diharapkan mampu menjadikan jumlah SMP pelaksana K13 rata-rata naik 25% setiap tahun. Pada tahun 2016





ditargetkan sekitar 9.000 SMP telah melaksanakan K13, sementara tahun 2017 diharapkan 18.000 SMP (50%), tahun 2018 kurang lebih 27.000 (75%), dan tahun 2019 semua SMP (100%) di seluruh wilayah Indonesia.

Pencapaian prosentase diatas harusnya tidak menjadikan kita di Tanah Peradaban Orang Papua alias Kabupaten Teluk Wondama bagaikan anak manja yang selalu duduk dan menunggu semua yang disiapkan oleh orang tua kita, tetapi bagaimana kita dapat berupaya dengan berbagai cara untuk dapat menyesuaikan diri dalam tuntutan kurikulum yang mengglobal di Negara ini dan mampu bersaing dengan saudara-saudara di daerah lain atau di luar Papua.

Baiklah pula bahwa ketika Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Papua Barat sejak Tanggal 12 Juni 2017 hingga 17 Juni 2017 telah hadir dengan memberikan pelatihan K13 bagi Bapak dan Ibu Guru SD maupun SMP yang ada di Kabupaten Teluk Wondama

yang pastinya mengantar kita untuk mewujudkan **WONDAMA EMAS**.

Tentunya pelatihan yang berlangsung dengan menggunakan fasilitas Gedung Sekolah SMP Negeri Wasior ini diharapkan menambah pengetahuan para guru tentang K13 tetapi lebih penting lagi adalah bagaimana mengimplementasikannya dalam proses belajar-mengajar di sekolah masing-masing.

Dalam pelatihan yang difasilitasi oleh LPMP Provinsi Papua Barat ini, yang bertindak sebagai pemateri adalah :

1. YUSTINUS RUMABUR, S.Pd (Kepala SMP Negeri Wasior)
2. FRENGKI H. SEMBOARI, S.Pd (Guru SMP Negeri Wasior)
3. AGUSTINA RUMADAS, S.PdK (Guru SMP Negeri Wasior)
4. SUCI FUJIANA, S.Pd (Guru SMP Negeri Rasiei)
5. SIOMBI, S.Ag (Guru SMP Negeri Rasiei)



6. ADONIKA TURLELY, S.Pd. (Guru SD YPK Wondiboy)
7. TITIN RAHAYU, S.Pd (Guru SMK Negeri Tandia)
8. DAMARIS SAMBARA, S.Pd (Guru SMK Negeri Tandia)
9. RENI TIKARA, SE (Guru SMK Negeri Tandia)

Materi yang disampaikan adalah:

- B.1. KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN
- B.2.a. Analisis Dokumen SKL KI KD Silabus dan PMP
- B.2.b. Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran
- B.2.c Analisis Penerapan Model Pembelajaran
- B.2.d. Analisis Penilaian Hasil Belajar
- B.3. Perancangan RPP
- B.4. Praktik Pembelajaran dan Penilaian
- B.5. Praktik Pengolahan dan Pelaporan Hasil Belajar



Pelatihan ini menjadi dasar untuk mengantar sekolah-sekolah yang antara lain SMP Negeri Diopui, SMP YPK Aitumieri, SMP Negeri Windesidan SMP Negeri Rumber ponuntuk kelak dapat

JEMBATAN KELEDAI

KALAU DI PAPUA ADA MARGA Khadam coba tambahkan dcm lagi biar jadi khadam dcm sehinggamenjadi

K= kilometer

d = desi meter

Ha =Hekta meter

cm=centi meter

da=deka meter

mm = mili meter

memberlakukan Kurikulum 2013 memasuki tahun ajaran 2017/2018.

Tidak ketinggalan pula untuk Jenjang SD, mereka mendapatkan materi yang sama yang langsung di bombing oleh Ibu AdonikaTurtlely, S.Pd.

Dan yang menjadi penekanan dalam pelatihan ini adalah bagaimana mendisain RPP, menyusun perangkat penilaian, menghitung rentang nilai berdasarkan KKM untuk membuat predikat nilai dan menjabarkan predikat menjadi deskripsi hasil belajar siswa untuk dimasukkan ke dalam Raport. Predikat dan Deskripsi yang dibuat adalah untuk Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan.

